

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT

(Study Pada LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan

Kecamatan Sale Kabupaten Rembang)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

GUNAWAN PAMADI

NIM. 0910310060



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

MALANG

2014

MOTTO HIDUP

**“BERSYUKURLAH WALAU APAPUN YANG TERJADI
KARENA RENCANA TUHAN JAUH LEBIH INDAH DARI
YANG KITA RENCANAKAN, TETAP OPTIMIS DAN
JANGAN MUDAH MENYARAH, KARENA SEMUA AKAN
INDAH PADA WAKTUNYA”**



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUTAN
BERSAMA MASYARAKAT (Study di LMDH Giri Wana
Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang)

Disusun oleh : Gunawan Pamadi

NIM : 0910310060

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Kosentrasi : -

Malang, 03 Juli 2014

Komisi Pembimbing

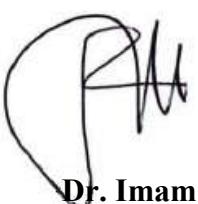
Ketua



Dr. Mardiyono, MPA

NIP. 19520523 197903 1 001

Anggota



Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS

NIP. 19691002 199802 1 001



TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan didepan majelis penguji skripsi, Faultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 Agustus 2014
Jam : 10.00 WIB
Skripsi atas nama : Gunawan Pamadi
Judul : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUTAN
BERSAMA MASYARAKAT (Study di LMDH Giri Wana
Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang)

dan dinyatakan lulus

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Dr. Mardiyono, MPA
NIP. 19520523 197903 1 001

Anggota



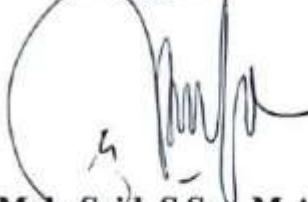
Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS
NIP. 19691002 199802 1 001

Anggota



Dr. Abdullah Said, M.Si
NIP. 19570911 198503 1 003

Anggota



Moh. Said, S.Sos, M.AP
NIP. 19780630 200812 1 003



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah jurnal ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia naskah jurnal ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 22 Juli 2014



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan tersusunnya skripsi ini saya mempersembahkan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunannya, antara lain :

1. Kepada kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, menyayangi, menyemangati, membesarkan hati, dan menghapus lelah saya, kedua orang tua saya memang the best.
2. Kepada kedua adik saya yang selalu acuh terhadap saya, tapi aku sayang kalian.
3. Kepada seluruh angkatan FIA-Publik 2009.
4. Kepada seluruh mahasiswa kelas D publik tahun 2009.
5. Kepada sodara Fata Fikrul Islam yang membantu menyusun serta merevisi skripsi ini, hingga hasilnya sangat memuaskan.
6. Kepada sodari Intan Permata Sari yang membantu merevisi skripsi ini, hingga hasilnya penuh berwarna dan indah.
7. Kepada seluruh anggota KKK (Kumpulan Konco Koplak), antara lain Amri Yulian (David Noah Kw super), Ana Jauharul, Ariem T.S (penguasa laut lor), Andri Manggala (master of kim kim), Bremy, Candra Arysta, Faisal, Heru Prasetya (With U), Hartyas Raidtya (aktor senior – junior), Maz Bathara Topiq, Karunia Pranata Yudha, Langgeng Putra, Tamtownil (Sang Penyuka Cross), Mukhtar Luthfi, Muhammad Farid



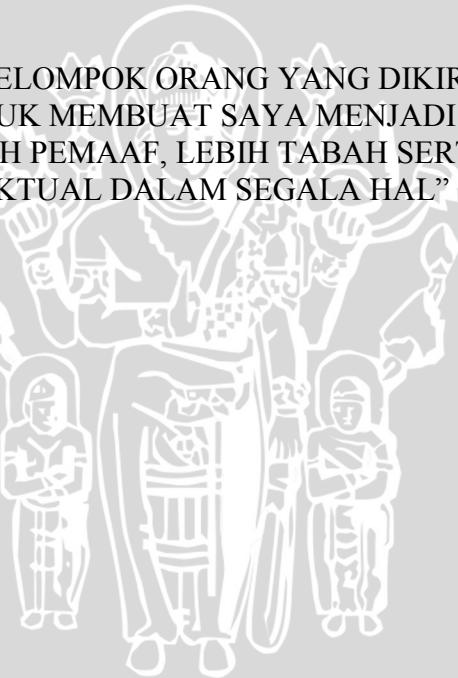
Inyong (Juragan Skepa Galek) Zulmi Fajar (Master Of Sms Gratisan), Ustadz Yusuf Hariyoko, dan anggota lainnya yang belum dapat disebutkan satu – satu, terima kasih atas dukungan, canda tawa kalian yang menghibur, meskipun terkadang itu cukup gila, baik dalam waktu suka maupun duka.

8. Kepada seluruh anggota INIU (Iso Ngono Iku Uow), antara lain Nur Hadi Cahyono (Tepes- Juragan Ayam Ruwet), Itzmi Dzaki Fatimah (Mimi – Miss Garang mulai masehi smpe kiamat), Martyas Eka Putri (Ticeng – Bakul bensin Oplosan meteseh), Robby Hendrawan (Kunyuk – distributor game offline se rembang), terimakasih telah memberikan semangat serta menghibur dikala senang, kita terpisah bukan karena aku yang tidak konsekuensi, mungkin kalau gak ada kejadia Bromo skripsi ini tidak akan tercipta, aku sayang kalian INIU.
9. Kepada Seluruh anggota HIMARAYA (Himpunan Mahasiswa Rembang Brawijaya). Terimakasih karena bekat kalian semua mahasiswa yang belajar di Universitas Brawijaya bisa bersatu dan menjadi keluarga yang sakinhah, mawadah, dan warohmah.
10. Kepada seluruh anggota Next Vario Malang (NVM), terimakasih telah mengajarkan saya bersosialisasi dengan baik dan mempunyai banyak teman di kalangan club motor.
11. Kepada seluruh anggota Lapas Candi Mendut No. 18 malang, antara lain : Fredy Sapta (Ateng - AFGAN – gendon – pulutan), Sofyan Ali, Oky

Isnomo, Hananta, Risky, Berry, Radit, Bremy, terimakasih telah menjadikan kos menjadi lebih berwarna.

12. Kepada sodari Chio (Ratna istiani), Kepada sodari Maya Nantya, Kepada sodari Rosa (piyik), Kepada Sodari Nina N, terimakasih telah mengajarkan membuat hati menjadi lebih kuat dan tangguh.

“KALIAN ADALAH SEKELOMPOK ORANG YANG DIKIRIM OLEH SANG MAHA PENCIPTA UNTUK MEMBUAT SAYA MENJADI SOSOK YANG LEBIH BAIK, LEBIH PEMAAF, LEBIH TABAH SERTA LEBIH INTELEKTUAL DALAM SEGALA HAL”



RINGKASAN

Gunawan Pamadi, 2014. Implementasi Kebijakan Hutan Bersama Masyarakat (Study Di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang).

Dibawah bimbingan Dr. Mardiyono, M.A.P dan Dr. Imam Hanafi, M.Si. MS
(186 Hal + xx)

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Lembaga Masyarakat Desa Hutan Giri Wana sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) adalah suatu sistem pengelolaan sumberdaya hutan yang dilakukan bersama oleh Perum Perhutani dan masyarakat desa hutan serta pihak yang berkepentingan (stakeholder) dengan jiwa berbagi sehingga kepentingan bersama untuk mencapai keberlanjutan fungsi dan manfaat sumber daya hutan dapat diwujudkan secara optimal dan proporsional.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan fokus penelitian (1) Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan sale Kabupaten Rembang, meliputi : Proses implementasi Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat, Proses Penyusunan dalam menyelenggarakan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat, Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wanasaki Desa Tahunan, Komunikasi Antar Semua Elemen yang Terlibat didalam Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM), Sasaran pelaksanaan sebagai tujuan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan, (2) Dampak dari Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan, meliputi : Dampak Secara Ekonomi, Dampak Secara Sosial, Dampak Secara Lingkungan, (3) Faktor pendukung dan penghambat Pengelolahan Hutan Bersama Masyarakat di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang, meliputi : Faktor Pendukung secara Internal dan Eksternal, Faktor Penghambat secara Internal dan Eksternal.

Hasil penelitian menunjukan, bahwa kebijakan pengelelolaan hutan bersama masyarakat di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan merupakan sebagai tidaklanjut dari Surat Keputusan Bupati Rembang No 116 tahun 2006 tentang Pembentukan Forum Komunikasi Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat Kabupaten Rembang, hal ini merupakan upaya dari pemerintah Kabupaten rembang, pihak perhutani KPH Kebonharjo serta masyarakat desa Tahunan dalam upaya mengatasi kerusakan hutan, perubahan iklim dan pemanasan global yang terjadi dikabupaten Rembang. Dalam pelaksanaannya



Desa Tahunan menyusun Peraturan Desa (Perdes), Proposal kegiatan untuk meng-agendakan kegiatan yang lebih terstruktur, serta memiliki elemen berupa sumber daya (Manusia, Anggaran dan Peralatan) sebagai alat penggerak, adapun komunikasi yang terjalin antara Pemerintah Kabupaten Rembang, KPH kebonharjo serta masyarakat Desa Tahunan sangatlah baik, karena komunikasi dibutuhkan untuk menjalankan kebijakan ini secara terstruktur dari tingkat koordinasi atas sampai tingkat koordinasi kebawah, sehingga dapat tepat sasaran untuk mensejahterakan seluruh masyarakat tanpa terkecuali.

Dampak dari Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan adalah adanya nilai tambah ekonomi dari masyarakat desa Tahunan dari dana hasil sharing serta pemakaian tanah asil tebangan untuk bercocok tanam, hal ini juga berdampak terhadap tingkat gotong royong warga yang sangat baik, terlihat dari bertambahnya warga dari tahun ketahun untuk mensukseskan kebijakan ini, selain itu kebijakan ini juga memberikan dampak yang baik terhadap tingkat kelestarian hutan, hutan di pangkuan Desa tahunan menjadi tampak asri dan indah.

Faktor pendukung Pengelolahan Hutan Bersama Masyarakat di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan adalah banyaknya sumber daya manusia yang mendukung kelancaran program tersebut, baik itu dari Aparatur Desa, dan masyarakat umum, serta lokasi desa Tahunan yang mempunyai luas pangkuan hutan 573,5 Ha yang membuat kebijakan ini berjalan, dengan kondisi sosial masyarakat yang mayoritas adalah petani membuat kebijakan ini berjalan dengan baik, karena masyarakat lebih memahami tentang perawatan serta menjaga hutan. Faktor penghambat Pengelolahan Hutan Bersama Masyarakat di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan adalah kurangnya antusiasme masyarakat dalam melestarikan serta menjaga hutan karena kesibukan yang berbeda-beda, serta faktor lokasi yang masih sangat sulit untuk dijangkau kalau hujan datang, faktor pengawasan dari Pemerintah Daerah juga masih sangat minim, sehingga antusiasme warga menjadi berkurang.

Kata Kunci : Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat, Pemerintah, Masyarakat, Perhutani.

SUMMARY

Gunawan Pamadi, 2014. Implementation of Collaborative Forest Management (Study in Community Institution of Forest Village Giri Wana Sakti Tahunan Village Sub-distict of Sale Rembang Regency).

Supervisor by Dr. Mardiyono, M.A.P and Dr. Imam Hanafi, M.Si. MS
(186 Pages + xx)

This research was conducted to describe the Implementation of Collaborative Forest Management Policy in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan Village, Sub-distict of Sale, Rembang Regency. Collaborative Forest Management (CFM) was a system of forest management conducted with Perum Perhutani, forest village communities and stakeholders by the spirit of sharing so the common interest to achieve sustainability of the functions and benefits of forest resources could be optimally realized and proportionate.

The method used in this research was descriptive method qualitative approach with a focus on (1) Implementation of Collaborative Forest Management (CFM) policy in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan Village, Sub-distict of Sale, Rembang Regency, include: Process of Collaborative Forest Management implementation, process in organizing the Collaborative Forest Management Policy, implementation of Collaborative Forest Management (CFM) policy in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan village, Communication between all of elements involved in implementation of Collaborative Forest Management (CFM) policy, Target implementation as a goal Policy of Collaborative Forest Management (CFM) in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan Village, (2) Impact from Implementation of Collaborative Forest Management (CFM) Policy in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan village, include: Impact on Economic, Social, Environment , (3) Enabling and inhibiting factors of Collaborative Forest Management in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan village, Sub-distict of Sale, Rembang Regency, include: supporting factors were Internal and External, inhibiting factors were Internal and External.

The results showed that the implementation of collaborative forest management policy in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan Village was as continuous from decree letter of Rembang regent number 116 on 2006 concerning the Establishment of Collaborative Forest Management Communication Forum in Rembang regency, this was an attempt of the government Rembang district, Perhutani KPH Kebonharjo and Tahunan villagers in an effort to overcome deforestation, climate change and global warming that happened in Rembang regency. In that execution, Tahunan Village arranged village regulations, Proposal for planning activity were more structured, and had



elements of a resource (human, budget and equipment) as a means of propulsion, while the communication between the District Government of Rembang, KPH kebonharjo and Tahunan Villagers were very good, because the communication required to implement this policy was structured from the top-level coordination to down level coordination, so it could be targeted to the welfare of the entire communities without exception.

The Impact of Collaborative Forest Management (CFM) Policy in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan Village was the economic value added for Tahunan villagers from the sharing result budget and the using of acyl-harvest soil for planting, it is also had an impact on the level of residents mutual cooperation very well, seen from the increase of people from year to year for the succeed of this policy, this policy also gave a good impact on the sustainability level of the forest. Now, forest in the lap of the Tahunan village became beautiful.

Supporting factors of Collaborative Forest Management in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan Village was the number of human resources to support this program, either from the village apparatus, or the general public, and also the location of Tahunan village which had broad lap of the forest were 573,5 hectares that made this policy run well, with the social conditions of majority as a farmer so it made this policy going well, because more people understand to protect and keep this forest. Inhibiting Factors of Collaborative Forest Management in community institution of forest village Giri Wana Sakti, Tahunan Village was a less of public enthusiasm in preserving and maintaining the forest because of the busyness, and location factors were still very difficult to reach when going rains, the factors of local authority control was minimal, so the enthusiasm of the people were reduced.

Keywords: Implementation of Collaborative Forest Management Policy, Government, communities , Perhutani.



Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-nya sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Brawijaya.

Judul skripsi ini adalah “*IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN HUTAN BERSAMA MASYARAKAT (Study di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang)*”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan berbagai pihak yang berkenan membantu memberikan pemikiran, kritik, saran-saran karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Bambang Santoso Haryono, MS selaku Kepala Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Dr. Lely Indah Mindarti, M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
4. Bapak Dr. Mardiyono, M.P.A serta Bapak Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS, selaku dosen pembimbing atas masukan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdullah Said, M.Si, serta Bapak Moh. Said, S,Sos. M.AP selaku dosen penguji atas penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku tercinta, serta adik-adikku terima kasih selalu memberikan cinta, dukungan, arahan, dan motivasi, serta doa nya seingga bisa terselesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Administrasi atas segala ilmu yang diberikan.



8. Kepala Bidang dan Kepala Sub-Bidang dari Dinas Pertanian Dan Kehutanan Kabupaten Rembang atas bantuan serta kerjasama yang diberikan.
9. Kepala Bidang dan Kepala Sub-Bidang dari KPH Kebon Harjo dan seluruh masyarakat atas bantuan kerjasama yang diberikan.
10. Kepala LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang.
11. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2009, terima kasih atas segala kenangan dan pengalamannya.
12. Semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT akan membalas budi baik semua pihak yang telah membantu pelaksanaan sampai dengan penyusunan skripsi ini.

Dari kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang tak luput dari salah dan lupa. Akhir kata penulis mengharapkan banyak manfaat dan skripsi ini baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, 22 Juli 2014

Gunawan Pamadi

DAFTAR ISI

Hal.

MOTTO	i
TANDA PERSETUJUAN.....	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR / BAGAN	xix
LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	---

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Kontribusi Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
-------------------------------------	----

A. Administrasi Publik.....	15
1. Definisi Administrasi Publik	15
B. Kebijakan Publik	16
1. Pengertian Kebijakan Publik	16
2. Implementasi Kebijakan	22
a. Konsep Implementasi Kebjakan Publik	22
b. Model Implementasi Kebijakan Publik	32
c. Faktor Penghambat Dan Pendorong Implementasi Kebijakan Publik	52
C. Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM).....	54
1. Pengertian PHBM	54
2. Maksud dan Tujuan	54
3. Manfaat program PHBM	55
a. Manfaat ekologi	55
b. Manfaat ekonomi	56
c. Manfaat sosial	56
4. Ruang Lingkup PHBM	56

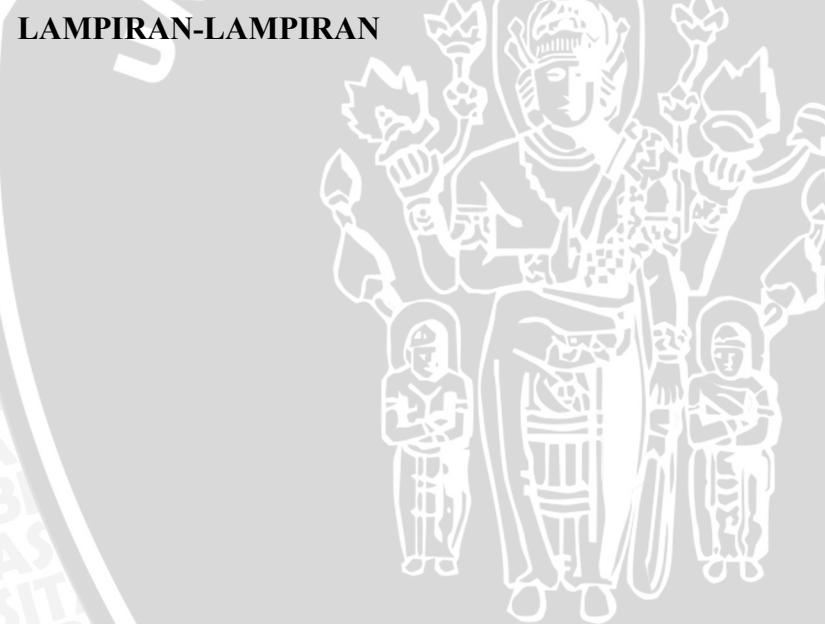


5. Prinsip-prinsip PHBM	56
6. Organisasi-organisasi dalam PHBM	57
7. Pelaksanaan PHBM	58
8. Keterlibatan Para Pihak dalam PHBM	60
9. Bagi Hasil dalam PHBM	62
10. Monitoring dan Evaluasi	63
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Fokus Penelitian	65
C. Lokasi dan Situs Penelitian	67
D. Jenis dan Sumber Data	68
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Instrumen Penelitian	72
G. Pengujian Keabsahan Data	73
H. Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Gambaran Umum Lokasi dan Situs Penelitian	77
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	77
2. Gambaran Umum Situs Penelitian	86
B. Penyajian Data Fokus Penelitian	98
1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang	98
a. Proses implementasi Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat	98
1) Proses Penyusunan dalam menyelenggarakan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat	106
2) Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wanaskti Desa Tahunan	113
b. Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang	116
1) Komunikasi Antar Semua Elemen yang Terlibat didalam Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)	119
2) Sasaran pelaksanaan sebagai tujuan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan	121
2. Dampak dari pelaksanaan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)	125
a. Secara Ekonomi	125
b. Secara Sosial	128

c. Secara Lingkungan	131
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)	133
a. Faktor Pendukung	134
1) Internal	134
a) Sumber daya Manusia	134
b) Lokasi	134
c) Kondisi Sosial Masyarakat	135
2) Eksternal	135
b. Faktor Penghambat	136
1) Faktor Internal	136
a) Aktivitas Masyarakat	136
b) Sarana dan Prasarana	137
2) Faktor Eksternal	138
a) Sosialisasi dan Pengawasan	138
C. Pembahasan Data Fokus Penelitian	139
1. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat Di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang	139
a. Proses implementasi Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat	139
1) Proses Penyusunan dalam menyelenggarakan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat	144
2) Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wanaskti Desa Tahunan	149
b. Pelaksanaan Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)	155
1) Komunikasi Antar Semua Elemen yang Terlibat didalam Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)	157
2) Sasaran pelaksanaan sebagai tujuan Kebijakan Pengelolaan Hutan Bersama masyarakat (PHBM) di LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan	164
2. Dampak dari pelaksanaan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM)	165
a. Secara Ekonomi	165
b. Secara Sosial	167
c. Secara Lingkungan	168
3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat	170
a. Faktor Pendukung	170
1) Internal	170
a) Sumber daya Manusia	170
b) Lokasi	171



c) Kondisi Sosial Masyarakat	172
2) Eksternal	173
b. Faktor Penghambat.....	174
1) Faktor Internal	174
a) Aktivitas Masyarakat	174
b) Sarana dan Prasarana.....	175
2) Faktor Eksternal	176
a) Sosialisasi dan Pengawasan.....	176
BAB V PENUTUP.....	178
A. Kesimpulan	178
B. Saran.....	182
DAFTAR PUSTAKA	184
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No.	Judul.	Hal.
01.	Luas Wilayah Tiap Kecamatan	80
02.	Daftar LMDH Penerima Bantuan Dari Pemerintah Kabupaten Rembang	103
03.	Susunan struktur organisasi LMDH Giri Wana Sakti Desa Tahunan	113
04.	Monitoring Pemanfaatan Hasil Hutan Oleh Masyarakat Desa Hutan LMDH Giri Wana Sakti	129
05.	Monitoring Usaha Produktif LMDH Giri Wana Sakti	130



DAFTAR GAMBAR / BAGAN

No.	Judul.	Hal.
01.	Formulasi Kebijakan Publik Yang Bermodel Sistem	20
02.	Dampak Langsung dan Tidak Langsung terhadap Implementasi	45
03.	Komponen-komponen analisis data model interaktif	77
04.	Peta Kabupaten Rembang.	87
05.	Peta Desa Tahunan	91
06.	Sosialisasi tentang program PHBM di LMDH Giri Wana Sakti	112
07.	Struktur Organisasi LMDH Giri Wana Sakti	114
08.	Pesanggem pengguna tanah bekas tebangan	128
09.	Antusiasme Warga Dalam Membantu Memotong Pohon di Lahan Tebangan	131
10.	Foto Warga Saat Piket Menjaga Hutan	132
11.	Kondisi Hutan Sebelum dan Sedudah Adanya PHBM	134
12.	Rusaknya Akses Jalan Menuju Hutan Setelah Hujan	139



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul.	Hal.
01.	Interview Giude Line Peneliti	1
02.	Skema atau Model PHBM	6
03.	Skema-Skema PHBM	7
04.	RENSTRA LMDH Giri Wana Sakti	9
05.	Curriculum Vitae Penulis	21

